



## Jembatan Penghubung Antar Desa Nyaris Putus

# Jembatan Penghubung Antardesa Nyaris Putus

### ● Empat Tahun Tak Kunjung Diperbaiki

**PINRANG, TRIBUN** - Jembatan penghubung antara Desa Rajang-Desa Letta, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan (Sulsel) butuh perbaikan.

Pasalnya, jembatan gantung yang terbuat dari kayu itu sudah lapuk dan hampir ambruk. Hal ini sudah dirasakan warga selama empat tahun.

"Sudah mau putus jembatan di sana. Kayunya lapuk dan sudah mau putus," ungkap seorang warga, Pandi kepada *Tribun-Timur.com*, Jumat (8/11/2024).

Pandi menyebut, jemb-

tan tersebut akses terdekat dari Desa Rajang menuju Desa Letta. Warga selalu menggunakannya setiap hari.

"Sudah mau putus jembatan di sana. Kayunya lapuk dan sudah mau putus."

**PANDI**  
Warga

"Memang akses terdekat, setiap hari warga gunakan itu jembatan. Pasti bahaya, tapi warga tetap lewat karena itu jalannya sejak dulu," sebutnya.

Terpisah, Kepala Desa Letta, Hasan mengutarakan, jembatan sudah rusak sejak empat tahun silam.

Perbaikan jembatan sudah sering disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pinrang.

"Sudah empat tahun itu.

Warga selalu mendesak untuk diperbaiki, kami juga selalu sampaikan ke pemerintah, tapi belum ada perbaikan," ucapnya.

Hasan menyampaikan, jembatan rusak sudah sering membuat warga terjatuh. Untungnya tak sampai ada korban jiwa.

"Sudah ada pernah jatuh pakai motor, untungnya jatuh ke sungai. Ini sebenarnya yang kami takutkan kalau jembatan tidak diperbaiki segera," ujarnya.

"Sudah pernah ada dari Pemkab yang datang melihat. Seharusnya itu sudah jembatan beton, bukan kayu karena pemakaian jembatan itu kan setiap hari dan menjadi akses utama penghubung dua desa," tandasnya.(rmt)

## Tunggu Persetujuan Pj Bupati

**KEPALA** Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Pinrang, Awaluddin Maramat mengatakan, pihaknya sudah merencanakan merenovasi jembatan tersebut dengan menggantinya jadi jembatan baja.

"Tahun depan (perbaikan). Bukan jembatan beton, tapi menjadi jembatan baja karena bentangannya panjang hingga 30 meter itu," katanya, Jumat (8/11/2024).

Awaluddin menyatakan, anggaran telah

diajukan, Nilainya Rp8 miliar. Namun, perbaikan bisa terealisasi jika disetujui oleh Pj Bupati Pinrang, Ahmadi Akil. "Sekira Rp8 miliar anggarannya. Baru diajukan, tergantung Pj Bupati apakah disetujui atau tidak," terangnya.

Diakui Awaluddin, sudah ada pemeliharaan jembatan pada 2023. Namun, tingginya mobilitas warga membuat jembatan tidak mampu menahan beban, hingga kondisinya rusak parah.(rmt)